



AKUNTANSI GLOBAL DAN STANDAR AUDIT



Disusun oleh Kelompok 8

ANGGOTA KELOMPOK

- Dimas Maulana Yusuf (2314190002)
- Heyka Dean Adzani (2314190011)
- Satya Putra Alingga (2314190010)
- Marcelo Evantino (2314190014)



KONVERGENSI AKUNTANSI INTERNASIONAL

- Konvergensi mencakup standar akuntansi, penyajian surat berharga & bursa efek, serta standar audit.
- Manfaat konvergensi internasional:
 - Laporan akuntansi lebih transparan dan dapat dipahami lintas negara.
 - Persyaratan & prosedur audit cenderung seragam di berbagai negara.
 - Pengungkapan yang relevan berguna bagi investor di mana pun.
 - Standar akuntansi & audit berkualitas tinggi menurunkan biaya akses pasar modal.
- Donald T. Nicolaisen (2004-2005):
 - Standar global dibutuhkan karena pasar modal semakin terintegrasi.
 - Pasar modal yang berkembang butuh kepercayaan investor.
 - Standar akuntansi yang kuat → pertumbuhan ekonomi lebih stabil.



DAMPAK LAPORAN KEUANGAN TANPA STANDAR BERSAMA

- Jika standar akuntansi tidak berkualitas tinggi atau tidak dikenal, investor sulit memahami prospek → premi risiko naik → biaya modal perusahaan meningkat.
- Investor bisa salah menilai peluang investasi → memilih yang dianggap aman, bukan yang paling menguntungkan.
- Manfaat standar bersama:
- Investor lebih mudah memahami laporan keuangan lintas negara.
- Mengurangi kebingungan, membuang waktu, dan ketidakpastian komparabilitas.
- Biaya emiten lebih rendah saat masuk pasar saham internasional (tidak perlu membuat laporan berbeda untuk tiap yurisdiksi).
- Efisiensi penyusunan standar global meningkat.
- Gagasan Global GAAP (Generally Accepted Accounting Principles):
- Standar global → alokasi modal lebih efisien.
- Biaya modal lebih rendah.



MANFAAT & KRITIK KONVERGENSI INTERNASIONAL

Manfaat:

- Investor dapat ambil keputusan lebih baik, risiko berkurang.
- Transparansi pasar global meningkat.
- Strategi merger & akuisisi lebih efisien.
- Transfer pengetahuan akuntansi tanpa batas negara.
- Ide terbaik nasional dapat dikembangkan menjadi standar global.

Kritik:

- Standar internasional dianggap terlalu sederhana, kurang fleksibel.
- Dikhawatirkan mengganggu kedaulatan negara.
- Hanya firma akuntansi besar yang bisa menerapkan.
- Risiko "standard overload" → sulit & mahal dipenuhi perusahaan.
- Campur tangan politik internasional bisa sulit diterima tiap negara.

XXXXX BIG GAAP VS LITTLE GAAP & REKONSILI ASI XXXXX



- Kritik: standar internasional tidak cocok untuk perusahaan kecil/menengah.
- Solusi: Konsep big GAAP / little GAAP → standar sederhana untuk perusahaan kecil.

Masalah lintas negara:

- Rekonsiliasi: laporan pakai standar negara asal + rekonsiliasi dengan standar negara tujuan (contoh: SEC izinkan GAAP asing tapi wajib rekonsiliasi).
- Pengakuan bersama (reciprocity): regulator menerima laporan keuangan sesuai standar negara asal (contoh: London Stock Exchange menerima GAAP AS).

EVALUASI & HARMONISASI

- Perdebatan harmonisasi masih ada, tapi tren konvergensi terus meningkat.
- Banyak perusahaan sukarela mengadopsi IFRS karena manfaat ekonomi.
- Dukungan dari badan internasional: Uni Eropa, WTO, OECD.
- Variasi praktik akuntansi antar negara makin berkurang seiring globalisasi pasar.
- Peristiwa penting awal standar internasional:
- 1959: dorongan pembuatan standar akuntansi internasional.
- 1961: Groupe d'Etudes Eropa.
- 1966: Accountants International Study Group (Kanada, Inggris, AS).

PERKEMBANGAN STANDAR INTERNASIONAL (1973-2001)

- 1973: IASC didirikan.
- 1976-1989: berbagai deklarasi OECD, IFAC, laporan PBB, pedoman Eropa, kerangka kerja IASC.
- 1995-2000: IASC & IOSCO kerjasama hasilkan inti standar akuntansi internasional.
- 2001: Uni Eropa wajibkan IAS untuk perusahaan publik; IASC diganti IASB.

KONVERGENSI GLOBAL (2002-2007) & ORGANISASI PENDUKUNG

- 2002: Uni Eropa wajib pakai IASB, IASB-FASB tanda tangan Norwalk Agreement.
- 2004-2006: Australia adopsi IFRS, China & Jepang lakukan konvergensi, Kanada ganti GAAP dengan IFRS.
- 2007: SEC ajukan penghapusan rekonsiliasi bagi pengguna IFRS.
- Enam organisasi besar pendukung konvergensi:
 - a. IASB
 - b. Uni Eropa (EC)
 - c. IOSCO
 - d. IFAC
 - e. UNCTAD-ISAR
 - f. OECD



ORGANISASI PENDUKUNG KONVERGENSI

- IASB: sektor swasta.
- European Commission (EC), OECD, ISAR: sektor politik dengan kekuatan perjanjian internasional.
- IFAC: menerbitkan arahan teknis & profesional.
- IOSCO: membuat aturan standar tinggi (akuntansi & pengungkapan) untuk pasar modal lintas negara.
- WFE (World Federation of Exchanges): memajukan standar bisnis & transparansi di pasar sekuritas global.
- Organisasi regional: ASEAN Federation of Accountants, Federasi Akuntan Eropa (FEE), Federasi Bursa Eropa (FESE), dll.
- Ada daftar situs internasional penting (misalnya IASB, EU, CAPA).

TUJUAN IASB & STANDAR INTI

- Tujuan IASB:
 - a. Mengembangkan standar global berkualitas tinggi & transparan.
 - b. Memajukan penggunaan & penerapan standar.
 - c. Memperhatikan kebutuhan UMKM & ekonomi berkembang.
 - d. Meningkatkan kualitas konvergensi antar negara.
- IASB mendapat dukungan dari ±100 negara → jadi pengarah utama standar global.
- Awalnya IASC hanya memberi pedoman umum, lalu beralih ke standar lebih detail.
- IOSCO (1995–2000): menyetujui program kerja inti standar → hasilkan core standards yang diterima global.



STANDAR IASB TERKINI (PER JAN 2007)

- Daftar standar IAS:
- IAS 1: Presentasi laporan keuangan.
- IAS 2: Persediaan.
- IAS 7: Arus kas.
- IAS 8: Kebijakan akuntansi & kesalahan.
- IAS 10: Peristiwa setelah tanggal neraca.
- IAS 11: Kontrak konstruksi.
- IAS 12: Pajak penghasilan.
- IAS 16: Aset tetap.
- IAS 17: Sewa.
- IAS 18: Pendapatan.
- IAS 19: Kesejahteraan karyawan.
- IAS 21: Kurs valuta asing.
- IAS 23: Biaya pinjaman.
- IAS 24: Pihak terkait.
- IAS 27–29: Konsolidasi, investasi, inflasi.
- IAS 32, IAS 33, IAS 34, IAS 36, IAS 37, IAS 38, IAS 39: instrumen keuangan, EPS, interim report, impairment, provisi, aset tak berwujud, pengakuan & pengukuran instrumen.
- Beberapa IAS sudah dicabut/diganti IFRS.

IFRS & RESTRUKTURISASI IASB

Tambahan daftar:

- IAS 40: Properti investasi.
- IAS 41: Pertanian.
- IFRS 1–8: adopsi IFRS, pembayaran saham, kombinasi bisnis, kontrak asuransi, aset ditahan, eksplorasi, instrumen keuangan, segmen operasi.

- Restrukturisasi IASB (1998–2001):
 - IASC diubah jadi organisasi independen.
 - Ada 2 badan utama: dewan pengawas & badan pengurus (IASB).
 - Ditambah komite interpretasi & dewan penasihat standar.
- 2001: IASB yang baru mulai beroperasi.

STRUKTUR ORGANISASI IASB



- Badan Pengurus IASB:
 - Menyusun & menerbitkan standar (IAS, IFRS, Exposure Draft, interpretasi).
 - Terdiri dari 14 anggota (12 full-time, 2 part-time), masa jabatan 5 tahun.
 - Bertanggung jawab pada aspek teknis & bekerja sama dengan badan standar nasional.
- Dewan Penasihat Standar:
 - Anggota 30+ orang dari berbagai latar belakang.
 - Memberi masukan soal agenda & prioritas IASB.
- IFRIC (International Financial Reporting Interpretations Committee):
 - 12 anggota.
 - Menafsirkan penerapan IAS/IFRS pada kasus yang belum jelas.
 - Draf interpretasi dibuka untuk komentar publik sebelum finalisasi.
- Proses penyusunan standar: diskusi → exposure draft → komentar publik → standar final.

DUKUNGAN GLOBAL UNTUK IFRS & RESPON SEC

- IFRS diterima luas:
 - Banyak negara adopsi langsung.
 - Banyak bursa mengizinkan laporan berbasis IFRS.
 - Diakui oleh Uni Eropa & badan internasional.
- Komitmen global:
 - 2002: Norwalk Agreement antara IASB & FASB.
 - 2004: Australia adopsi IFRS.
 - 2005: China & Jepang konvergensi dengan IFRS.
 - 2005: Kanada putuskan ganti GAAP → IFRS (2011).
- Respon SEC (AS):
 - Awalnya mendukung, tapi tetapkan 3 syarat agar IFRS diterima:
 - a. Berbasis prinsip yang menyeluruh.
 - b. Berkualitas tinggi (komparabel, transparan, lengkap).
 - c. Dapat diterapkan & diinterpretasikan secara konsisten.

PERAN SEC & UNI EROPA

SEC (AS):

- 2005: buat peta pengurangan syarat rekonsiliasi IFRS ↔ GAAP AS, target 2009.
- 2006: FASB & IASB tanda tangan memorandum untuk harmonisasi.
- 2007: SEC usul hapus syarat rekonsiliasi untuk perusahaan yang pakai IFRS.

Uni Eropa:

- Didirikan 1957 (Pakta Roma).
- 27 negara anggota.
- EC (Komisi Eropa) punya kekuatan penuh untuk terapkan standar.
- Tujuan: menyatukan pasar keuangan Eropa dengan standar hukum & akuntansi bersama.

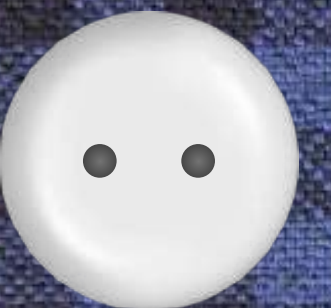


PEDOMAN UNI EROPA (DIRECTIVE)

- Pedoman Keempat (1978):
 - Aturan laporan keuangan individu.
 - Syarat pengungkapan & audit.
 - Menekankan “true and fair view” (benar & adil).
- Pedoman Ketujuh (1983):
 - Mengatur laporan konsolidasi.
 - Syarat konsolidasi, catatan tambahan, & audit.
- Pedoman Kedelapan (1984):
 - Menetapkan kualifikasi minimum auditor.
 - Auditor harus independen & terlatih.
 - Tahun 2006 diperbarui jadi Pedoman Audit Statutory → lebih ketat (rotasi auditor, pengawas negara, pendidikan lanjutan).
 - Merupakan respons atas skandal akuntansi besar (Parmalat, Ahold, Enron, WorldCom).

PEDOMAN AUDIT STATUTORY UNI EROPA

- Mensyaratkan semua audit di UE mengikuti Standar Audit Internasional.
- Ketentuan penting:
 - Penunjukan & pemberhentian auditor.
 - Standar audit & rotasi auditor.
 - Pendidikan profesional lanjutan auditor.
 - Setiap negara wajib punya badan pengawas auditor.
 - Dibentuk EGAOB (European Group of Auditor Oversight Bodies) untuk koordinasi lintas negara.
- Ada perbandingan Pedoman Audit Statutory vs Sarbanes-Oxley Act (AS).



KONVERGENSI GLOBAL (2002-2007) & ORGANISASI PENDUKUNG

Kontrol internal: UE & AS sama-sama wajib.

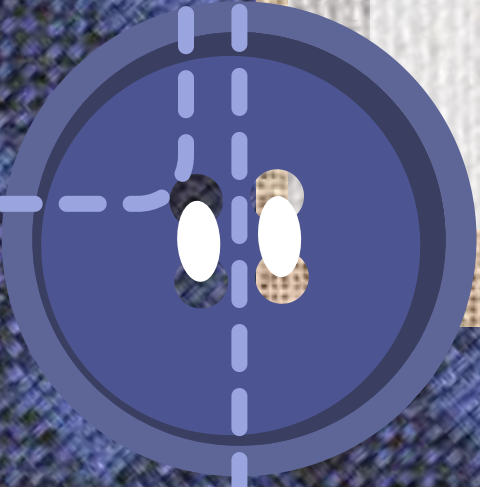
- Pengawasan publik:
 - UE: tiap negara tunjuk badan pengawas.
 - AS: PCAOB sebagai pengawas nasional.
- Rotasi auditor:
 - UE: partner audit berganti tiap 7 tahun (opsional rotasi firma).
 - AS: partner utama berganti tiap 5 tahun.
- Standar audit:
 - UE: pakai Standar Internasional (ISA).
 - AS: pakai standar PCAOB.
- Kendala: harmonisasi belum sempurna, interpretasi pedoman masih berbeda antar negara.

STRATEGI BARU UNI EROPA

- 1995: Komisi Eropa adopsi New Accounting Strategy → integrasi pasar keuangan Eropa.
- 2000: strategi pelaporan baru → semua perusahaan publik UE wajib IFRS mulai 2005.
- Peraturan memengaruhi ±7.000 perusahaan UE.
- Proses pengesahan IFRS di UE:
 - Ditinjau oleh EFRAG (European Financial Reporting Advisory Group).
 - Dinilai oleh Standards Advice Review Group.
 - Disahkan oleh Accounting Regulatory Committee (ARC).
- Semua IFRS disahkan, kecuali ada pengecualian “carve-out” di IAS 39 (akuntansi lindung nilai).



PENGUATAN IFRS Di UNI EROPA & IOSCO

- 2003: UE adopsi Standar 1 tentang Enforcement of IFRS → 21 prinsip untuk penerapan.
 - 2004: Standar 2 tentang Koordinasi pelaksanaan IFRS.
 - IOSCO (International Organization of Securities Commissions):
 - Regulator sekuritas dari 100+ negara, mengatur >90% pasar sekuritas global.
 - Tujuan:
 - Memajukan standar tinggi untuk menjaga pasar yang adil & efisien.
 - Tukar pengalaman antar negara.
 - Menyatukan usaha membuat standar & pengawasan transaksi sekuritas.
 - Tegakkan standar dengan disiplin & sanksi.
 - IOSCO dukung pengungkapan & akuntansi internasional → memudahkan perusahaan cari modal global.
- 

IOSCO & STANDAR PENGUNGKAPAN INTERNASIONAL

- IOSCO mengesahkan penggunaan IFRS untuk penawaran sekuritas lintas negara.
- 1998: studi panitia kerja rekomendasikan regulator memfasilitasi pengungkapan lintas batas.
- 10 standar pengungkapan internasional (ringkasan):
 - a. Identitas direksi & pengurus senior → siapa yang bertanggung jawab.
 - b. Statistik & jadwal penawaran → info pelaksanaan & tanggal penting.
 - c. Informasi utama → kondisi keuangan, pasar modal, risiko.
 - d. Informasi tentang perusahaan → produk, jasa, faktor bisnis.
 - e. Tinjauan & prospek keuangan → faktor yang memengaruhi kinerja + proyeksi.
 - f. Direksi & pengurus → pengalaman, kompensasi, pegawai.
 - g. Transaksi pemegang saham besar/pihak terkait → keterbukaan transaksi.
 - h. Informasi keuangan → laporan keuangan wajib & periode.
 - i. Penawaran sekuritas → rencana distribusi & detail terkait.
 - j. Informasi tambahan → informasi hukum/statutori.

PRINSIP PENGUNGKAPAN BERKELANJUTAN (CONTINUOUS DISCLOSURE)

- Perusahaan publik wajib ungkap semua informasi material yang memengaruhi keputusan investor.
- Dua aspek penting:
 1. Ketepatan waktu:
 - Pengungkapan secepat mungkin.
 - Bisa berbasis cepat (as soon as possible) atau periodik (tengah tahunan, tahunan).
 2. MD&A (Management Discussion & Analysis):
 - Analisis manajemen terhadap kinerja & prospek perusahaan.
 - Bisa disajikan dalam laporan tahunan/periodik.
- Tujuan: memastikan investor mendapat info terkini untuk pengambilan keputusan.





PEDOMAN UNI EROPA (DIRECTIVE)

- Prinsip utama:
 - Informasi harus benar-benar material bagi investor.
 - Tidak boleh menyesatkan → harus akurat, jelas, dan lengkap.
 - Konsistensi → laporan harus sejalan dengan standar akuntansi & praktik terbaik.
- Tujuan: menjaga kepercayaan investor & efisiensi pasar modal global.
- IOSCO menekankan bahwa keterbukaan informasi adalah elemen kunci untuk mencegah skandal keuangan dan menjaga integritas pasar.

PERAN IFAC (INTERNATIONAL FEDERATION OF ACCOUNTANTS)

- IFAC berperan besar dalam standar akuntansi & audit internasional.
- Misi utama IFAC:
 - a. Mengembangkan standar audit & etika profesi global.
 - b. Mendukung akuntan profesional agar berperan dalam perekonomian dunia.
 - c. Meningkatkan kualitas pendidikan & praktik akuntansi global.
- IFAC bekerja sama dengan IASB & IOSCO dalam mendorong konvergensi standar.
- IFAC juga mengembangkan International Standards on Auditing (ISA) yang diakui secara internasional.



INTERNATIONAL STANDARDS ON AUDITING (ISA)

- ISA disusun oleh IAASB (International Auditing and Assurance Standards Board) di bawah IFAÇ.
- Tujuan ISA:
 - Memberikan pedoman global bagi auditor.
 - Meningkatkan kualitas & konsistensi audit di seluruh dunia.
 - Mendukung transparansi & kepercayaan pasar modal internasional.
- ISA berfokus pada:
 - Perencanaan & pelaksanaan audit.
 - Bukti audit yang memadai.
 - Dokumentasi audit.
 - Tanggung jawab auditor terhadap kecurangan & kesalahan.
- ISA diterapkan luas di Eropa, Asia, dan negara-negara berkembang.

TANTANGAN PENERAPAN STANDAR AUDIT INTERNASIONAL

Hambatan utama:

1. Perbedaan regulasi & sistem hukum antar negara.
2. Kapasitas profesi akuntan di negara berkembang masih terbatas.
3. Biaya penerapan standar global cukup tinggi.
4. Resistensi politik & budaya akuntansi lokal.

Solusi:

- Dukungan pelatihan & pendidikan akuntansi.
- Kolaborasi internasional (IFAC, IASB, IOSCO, UE).
- Adaptasi bertahap untuk negara berkembang.

Kesimpulan: meski sulit, adopsi ISA akan memperkuat integritas laporan keuangan global

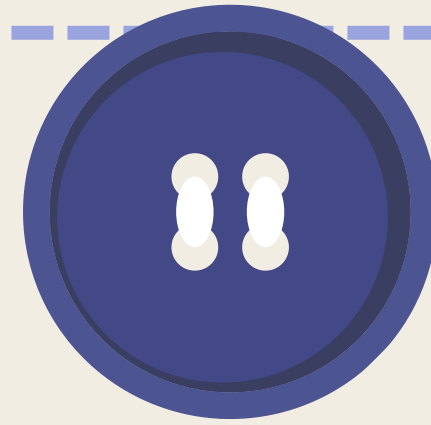


PERAN UNCTAD-ISAR (UNITED NATIONS CONFERENCE ON TRADE AND DEVELOPMENT – INTERGOVERNMENTAL WORKING GROUP OF EXPERTS ON INTERNATIONAL STANDARDS OF ACCOUNTING AND REPORTING)

- Dibentuk oleh PBB untuk mendukung transparansi perusahaan multinasional.
- Tujuan ISAR:
 1. Menyusun pedoman akuntansi & pelaporan untuk perusahaan internasional.
 2. Membantu negara berkembang mengadopsi standar global.
 3. Mendorong keterbukaan perusahaan multinasional demi arus modal yang sehat.
- Fokus kerja ISAR:
 - Akuntansi lingkungan & keberlanjutan.
 - Tata kelola perusahaan (corporate governance).
 - Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- ISAR berperan sebagai forum diskusi global mengenai standar pelaporan non-keuangan.

KESIMPULAN BAB 8 – AKUNTANSI GLOBAL DAN STANDAR AUDIT

- Globalisasi pasar modal menuntut adanya standar akuntansi & audit internasional yang seragam.
- Konvergensi standar memberi manfaat besar:
 - Memperkuat kepercayaan investor.
 - Menurunkan biaya modal.
 - Meningkatkan transparansi & komparabilitas laporan keuangan.
- IFRS & ISA jadi pilar utama standar global.
- Organisasi internasional (IASB, IOSCO, IFAC, UE, UNCTAD, OECD) punya peran penting dalam harmonisasi.
- Tantangan: perbedaan hukum, kapasitas profesi, dan resistensi lokal.
- Arah ke depan: harmonisasi dan konvergensi tetap jadi tren utama, meskipun penuh hambatan.



**TERIMA
KASIH**

